

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) merupakan lembaga negara yang bertugas untuk memberikan perlindungan sosial bagi para pekerja. Dalam menjalankan tugasnya, BPJS Ketenagakerjaan mengelola data kepesertaan dalam jumlah yang sangat besar, mencakup data perusahaan, tenaga kerja aktif, dan data lainnya.

BPJS Ketenagakerjaan sedang berupaya untuk meningkatkan pelayanan melalui digitalisasi, sehingga saat ini BPJS sedang mendorong penggunaan aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) agar peserta dapat memantau saldo JHT (Jaminan Hari Tua), melakukan klaim asuransi, dan mengakses layanan lainnya secara mandiri. Oleh karena itu, BPJS Ketenagakerjaan menargetkan agar tenaga kerja aktif dapat segera melakukan aktivasi akun JMO.

Namun, upaya pemenuhan target tersebut mengalami kendala teknis ketika pengolahan data. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Alfendri, salah satu pegawai di BPJS Ketenagakerjaan, data kepesertaan didapatkan langsung dari sistem pusat. Data yang didapatkan tersebut memperlihatkan masih banyak tenaga kerja yang belum melakukan aktivasi JMO.

Masalah utamanya adalah data tersebut diterima masih dalam bentuk excel dalam jumlah yang sangat besar, sehingga akan menyulitkan jika diolah secara manual.

Bapak Alfendri mengungkapkan kesulitannya ketika harus memilah banyaknya data secara manual untuk memberikan informasi data tersebut kepada pihak perusahaan, karena harus mencari data karyawan berdasarkan nomor pendaftaran perusahaan (NPP) yang belum aktivasi JMO. Proses tersebut sangat lambat dan rumit, maka petugas sering mengalami kesulitan untuk memberikan laporan data yang akurat kepada pihak perusahaan untuk ditindak lanjuti.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis merancang sebuah solusi berupa Aplikasi Monitoring Status Aktivasi JMO Berbasis Web. Aplikasi akan berfungsi untuk membaca data yang diberikan langsung oleh pusat dan dilengkapi dengan fitur filtering data serta mengunduh kembali data yang sudah difilter dalam format excel untuk diberikan kepada perusahaan. Dengan begitu sosialisasi dengan perusahaan akan lebih mudah, karena perusahaan terkait memiliki daftar nama yang belum melakukan aktivasi JMO.

Dalam kerja praktik ini, penulis berfokus pada pengembangan fitur import data, filtering, manajemen database MySQL, serta fitur download data. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu percepatan akuisisi JMO dengan efektif.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Waktu Pelaksanaan: 08 September 2025 - 08 Januari 2025

Jam Kerja : 08.00 – 17.00

Tempat : BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru Kota

Alamat : Jl. Tengku Zainal Abidin No.26, Sekip,
Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau
28142.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam lingkungan kerja nyata, khususnya pada proses pengembangan sistem informasi dan pengolahan data berbasis web di BPJS Ketenagakerjaan Kota Pekanbaru.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, kerja praktik ini bertujuan untuk:

1. Merencanakan dan membangun Aplikasi Monitoring JMO berbasis web.
2. Memahami proses bisnis pengelolaan data kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan.
3. Meningkatkan kemampuan analisis data, *problem solving*, dan kerja sama tim dalam lingkungan kerja nyata.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari ke dalam situasi kerja nyata.
2. Mengasah kemampuan analisis dan perancangan sistem berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan industri.
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim dalam lingkungan kerja BPJS Ketenagakerjaan.
4. Menambah wawasan mengenai jaminan sosial ketenagakerjaan.

1.4.2 Bagi Perusahaan

1. Mendapatkan sistem berbasis web yang dapat membantu pengolahan data mentah.
2. Mempermudah tugas untuk melakukan filtering data secara spesifik dan memberikan data yang akurat untuk ditindak lanjuti perusahaan.
3. Mengurangi risiko kesalahan dalam proses pengolahan data status kepesertaan tenaga kerja.

1.4.3 Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum terkait aplikasi ilmu Teknik Informatika dalam dunia kerja.
2. Memperluas hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan industri melalui program kerja praktik.

3. Memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga lulusan siap menghadapi tantangan profesional.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktik ini terdiri dari lima bab, masing-masing memiliki sub-bab yang membahas pokok-pokok terkait kegiatan dan laporan KP. Adapun uraian setiap bab secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang kerja praktik, tujuan umum dan tujuan khusus, manfaat kerja praktik bagi mahasiswa, perusahaan, dan perguruan tinggi, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini memaparkan sejarah berdirinya BPJS Ketenagakerjaan, deskripsi perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, serta produk atau layanan utama perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan teori-teori yang menjadi dasar pengembangan sistem berbasis web serta mendukung pelaksanaan dan pembahasan kegiatan kerja praktik.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik, termasuk proses perancangan aplikasi berbasis web, serta pemecahan masalah yang ditemukan dilapangan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pelaksanaan kerja praktik dan penulisan laporan, serta saran yang relevan bagi pengembangan sistem, perusahaan, dan mahasiswa.